

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1983. Hijauan Makanan Ternak. Kanisius, Yogyakarta.
- Aberle, E. D., J. C. Forrest, D. E. Gerrard, E. W. Mills. 2001. *Principles of Meat Science*. Hunt Publishing, Kendal.
- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Agustina, D. 2013. Upaya untuk meningkatkan pertambahan bobot badan dan efisiensi penggunaan pakan pada kambing peranakan etawah menggunakan suplemen kalalitik. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*. 14 (2): 103.
- Amir, P. dan Knipscheer, H. C. 1989. *Conducting On Farm Animal Research: Procedure and Economics Analysis*. Winrock International Institute for Agricultural Development and International Development search Centre, United State.
- Anggorodadi, H. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. UI Press, Jakarta. pp.
- Badriyah, N. 2014. Kesesuaian rumus Schoorl terhadap bobot badan sapi Peranakan Ongole (P.O). *Jurnal Eksakta*. 2 (2): 99-103.
- Blakely, J. & D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Terjemahan: B. Srigandono. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2014. Data Dan Informasi Populasi Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten. BPS Provinsi Jawa Tengah, Jawa Tengah.
- Bunyamin Z, Efendi R, Andayani N. N, 2013 Pemanfaatan Limbah Jagung untuk Industri Pakan Ternak. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. pp. 153 – 166.
- Carter, W. K., dan M. F. Usry. 2004. Akuntansi Biaya. Salemba Empat, Jakarta.
- Dalsted, N. L. dan P. H. Gutierrez. 2004. *Partial Budgeting*. Colorado State University Cooperative Extension Service. Available at [pubs.cas.psu.edu](http://pubs.cas.psu.edu) Accession date 2 September 2018.
- Davies, H. L. 1982. Nutrition and Growth Manual. AUIDP, Melbourne.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2015. Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Kawasan Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian, Jakarta
- Direktorat Jendral Peternakan, 2010. Petunjuk Praktik Pengukuran Sapi Potong. Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Dixon, R.M. 1985. *Increasing digestible energy intake of ruminant high fibrous diets using concentrate supplement*. In *Ruminant Feeding*

*System Utilizing Fibrous Agricultural Resodues. University of Melbourne, Parkville Victoria, Australia.*

- Firdausi, A, T. Susilawati, M. Nasich dan Kuswati. 2012. Pertambahan bobot badan harian Sapi Brahman Cross pada bobot badan dan frame size yang berbeda. *Jurnal Ternak Tropika*. 13 (1): 48-62.
- Hartadi, H. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kelima University Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Indriyani, P, Jaka D, dan Siti N. 2014. Analisis manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi &Keuangan*. 5 (1) : 19-32.
- Kaps, M. dan Lamberson, W.R. 2004. *Biostatistics for Animal Science*. CAB Publishing, USA. pp. 294-301.
- Karno, 2017. Hubungan Umur dan Jenis Kelamin Terhadap Bobot Badan Sapi Bali di Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Skripsi. Fakultas Sains Dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar, Makasar.
- Mahekam, J. P., dan L. R. Malcolm. 1986. *The Economics of Tropical Farm Management*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Manurung L. 2008. Analisis Ekonomi Uji Rasum Berbasis Pelepah Daun Sawit, Lumpur Sawit dan Jerami Padi Fermentasi dengan Phanerochate Chysosporium pada Sapi Peranakan Ongole. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara Medan, Medan.
- Muhammad. 2000. Fermentasi dan peranan mikrobial bagi pertambahan bobot badan sapi perah Fries Holstein. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*. 6 (1): 60-72.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Salemba Empat, Jakarta.
- National Research Council. 2001. Nutrient Requirements of Dairy Cattle, 7th revised edition. National Academy Press, Washington D.C.
- Ott, R. L. dan Longnecker, M. 2010. *An Introduction to Statistical Methods and Data Analysis*. 6th ed. USA: Brooks/Cole, USA. pp. 78-80.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Makanan dan Ternak Ruminansia. UI Press, Jakarta.
- Purbowati, E., C. I. Sutrisno, E. Baliarti, S. P. S. Budhi, dan W. Lestariana. 2007. Pengaruh pakan komplit dengan kadar protein dan energi yang berbeda pada penggemukan domba lokal jantan secara feedlot terhadap konversi pakan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor.
- Rahim, A. dan R. R. D. Hastuti. 2007. Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rangkuti, M. 1987. Meningkatkan Pemakaian Jerami Jagung Sebagai Pakan Ternak Ruminansia dengan Suplementasi. Bioconversion Project Workshop on Crop Residues For Feed and Other Purposes. Grati
- Rismunandar. 1986. Mendayagunakan Tanaman Rumput. Sinar Baru, Bandung.
- Rooth, S. 2002. Partial Budgeting for Agriculture Bussinesses. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rukmana, H.R. 2005. Budidaya Rumput Unggul Hijauan Makanan Ternak. Kanisius, Yogyakarta.
- Rustamadji. 2004. Dairy Science I. Tersedia pada: <http://sukarno.web.ugm.ac.id/index.php/bangsa-bangsa-sapi-perah-di-Indonesia/htm>. Diakses pada: 20.00 on 24 September 2018.
- Santoso, S. 2002. Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat (Modul 17: General LinearModel-Univariat). 2002. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Santosa. 2009. Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia. LIPI Press, Jakarta.
- Sarwono, B. dan B. M. Arianto. 2004. Pengemukan Sap Potong Secara Cepat. Edisi II. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Septiawan, D. Rochdiani, dan M. N. Yusuf. 2017. Analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan r/c pada agroindustri gula aren. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. 4 (3): 360-364.
- Siregar, S. B. 1990. Ransum Ternak Ruminansia. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Siregar, N. W. P. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Mangkai Lama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sitorus, S. 1979. Ketepatan Pemakaian Pita Ukur pada Penentuan Bobot Badan Sapi Potong Peranakan Ongole di Pasar Ternak Plaosan, Magetan. Lembaran LPP No. 3, Bogor. pp. 1-4.
- Soeharsono dan B. Sudaryanto. 2006. Tebon Jagung sebagai Sumber Hijauan Pakan Ternak Strategis di Lahan Kering Kabupaten Gunung Kidul. Prosiding. Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung Sapi. Puslitbang Peternakan, Bogor. pp. 136-141.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Suharyono, A, Kurniawati dan Wahidin T.S. 2006. Perbaikan produksi dan kualitas susu sapi perah dengan pemberian suplemen pakan multivitamin. Lokakarya Sapi Perah di Balitnak, Ciawi Bogor, 23 Nopember 2006.
- Suparman, D. 2004. Kinerja Produksi Kelinci Lokal Jantan dengan Pemberian Pakan Kering vs Basah. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Susanto, M.R.A, R. K. Dewi, dan M. Dahlan. 2019. Kesesuaian Rumus Schroll dan Pita Ukur Terhadap Bobot Badan Sapi Brahman Cross Di Kelompok Ternak Sumber Jaya Dusun Pilanggot Desa Wonokromo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Tersedia di <http://journal.unisla.ac.id/pdf/18812017/MOH.%20ROMADHONA%20ADI%20SUSANTO.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019.
- Sutardi, T. 1981. Sapi Perah dan Pemberian Makanannya. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Wijaksono, A. 2013. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu, Jakarta.
- Williamson, F. G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Terjemahan: S. D. Darmadja. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Zega, A. D., I. Badarina, dan Hidayat. 2017. Kualitas gizi fermentasi ransum konsentrat sapi pedaging berbasis lumpur sawit dan beberapa bahan pakan lokal dengan Bionak dan EM4. Jurnal Sains Peternakan Indonesia, 12 (1): 44.